

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG BERDIRINYA ORGANISASI LASKAR PEMUDA ADAT DAYAK KALIMANTAN TIMUR DI RT 03 KELURAHAN SEMPAJA UTARA KECAMATAN SAMARINDA UTARA

Jocktan Ronaldo¹

Abstrak

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang berdirinya organisasi LPADKT di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara serta faktor pendukung dan penghambat berdirinya organisasi LPADKT bagi masyarakat yang berada di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini berjumlah 8 orang, yakni ketua RT 03 (1 orang), Tokoh masyarakat (1 orang), warga setempat (5 orang), dan ketua umum LPADKT (1 orang). Teknik pengumpulan data yakni, observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan Penarikan kesimpulan/verifikasi. Dari hasil penelitian diketahui bahwa 1). Persepsi masyarakat tentang berdirinya organisasi LPADKT di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara yaitu bahwa sebagian besar masyarakat di wilayah tersebut memiliki persepsi positif tentang LPADKT yang didirikan oleh etnis suku dayak dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, sosial, dan politik. 2). Faktor pendukung yang dirasakan masyarakat dengan berdirinya LPADKT yaitu adanya penyediaan pelayanan sosial, tempat penyaluran aspirasi, mempererat rasa persaudaraan dan kebersamaan serta melestarikan sumber daya alam dan memelihara lingkungan hidup. Sedangkan faktor penghambat yang dirasakan masyarakat yaitu masih adanya oknum LPADKT yang menimbulkan konflik serta interaksi dari organisasi LPADKT dirasakan masyarakat masih kurang intens berhubungan dengan masyarakat secara keseluruhan.

Kata Kunci: *Persepsi, masyarakat, organisasi, LPADKT*

Pendahuluan

Kalimantan Timur adalah salah satu Provinsi di Indonesia yang berdiri sendiri pada tahun 1957 berdasarkan undang-undang No. 25 Tahun 1956, yang sebelumnya bergabung dengan Provinsi Borneo yang meliputi seluruh wilayah

¹ Mahasiswa Program S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: jocktanronaldojr@gmail.com

Kalimantan. Kalimantan Timur yang memiliki berbagai macam corak seni budaya karena didalamnya hidup masyarakat suku asli dan masyarakat pendatang. Warga Dayak sebagai salah satu penduduk asli Kalimantan Timur merasa berkewajiban dan ikut bertanggung jawab dan karenanya harus berpartisipasi dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pembangunan di Kalimantan Timur bersama-sama dengan kelompok penduduk warga Etnis lainnya.

Untuk itu warga Dayak sebagai masyarakat suku asli Kalimantan Timur mendirikan suatu organisasi masyarakat yaitu “LPADKT (Laskar Pemuda Adat Dayak Kalimantan Timur)” organisasi ini berpusat di Samarinda sebagai ibu kota Provinsi Kalimantan Timur. Sebagai organisasi yang menampung aspirasi khususnya suku Dayak, Laskar Pemuda Adat Dayak Kalimantan Timur (LPADKT) didirikan bukan untuk menakut-nakuti masyarakat pendatang atau suku lain karena Laskar Dayak terbentuk dari keinginan untuk menjaga keamanan dan melestarikan adat dan budaya suku Dayak. Adapun salah satu lokasi yang menjadi tempat aktifitas yang sering dilakukan LPADKT berada di wilayah RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara berdasarkan data monografi dengan jumlah keseluruhan penduduk yaitu 809 jiwa yang terdiri dari 260 kepala keluarga (KK) dimana masyarakat setempat bukan mayoritas suku dayak melainkan berbagai suku, dengan adanya aktifitas berupa kegiatan-kegiatan keagamaan, seni budaya, penyediaan ambulance, dan sistem keamanan lingkungan, kegiatan tersebut memudahkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari serta membuat masyarakat merasa aman di lingkungan RT 03 Kelurahan Sempaja Utara.

Organisasi tersebut berdiri berdasarkan adat-istiadat, sehingga tidak ada alasan bagi para anggota LPADKT untuk bertindak anarkis dan menakut-nakuti masyarakat pendatang atau suku lain karena semua di atur oleh adat. Namun yang terjadi dan persepsi dari masyarakat sekarang adalah organisasi masyarakat seakan hanya menjadi formalitas semata yang hanya merepresentasikan kepentingan segelintir golongan masyarakat. Ormas yang pada awal mulanya diharapkan dapat menjadi jawaban atas konflik antar masyarakat, justru menjadi pertanyaan besar jika didasarkan pada tindakan mereka yang menyimpang dari fungsi dan tujuan awal dibentuknya organisasi masyarakat tersebut. Hak, kewajiban, serta wewenang yang dimiliki ormas, justru disalahgunakan demi kepentingan mereka sendiri, bukan kepentingan masyarakat secara keseluruhan (Samarinda Pos-PROKAL.co). Hal ini tentunya menimbulkan pandangan yang beragam tentang organisasi masyarakat khususnya organisasi LPADKT yang mengatasnamakan suku asli, baik positif maupun negatif dari masyarakat.

Atas dasar inilah, saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut: “Persepsi Masyarakat Tentang Berdirinya Organisasi Laskar Pemuda Adat Dayak Kalimantan Timur di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara”.

Kerangka Dasar Teori

Pengertian persepsi

Menurut kamus lengkap psikologi, persepsi adalah: (1) Proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, (2) Kesadaran dari proses-proses organis, (3) (*Titchener*) satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman dimasa lalu, (4) variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisasi untuk melakukan pembedaan diantara perangsang-perangsang, (5) kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu (J.P. Chaplin, 2006:358).

Menurut Leavitt (dalam Alex Sobur, 2003:445) persepsi dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas persepsi adalah pandangan atau pengertian yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Definisi persepsi menurut para ahli sangat beragam, seperti yang dikemukakan berikut ini. Persepsi menurut Epstein & Rogers (dalam Stenberg, 2008:105) adalah seperangkat proses yang dengannya kita mengenali, mengorganisasikan dan memahami cerapan-cerapan inderawi yang kita terima dari stimuli lingkungan.

Berdasarkan pandangan beberapa ahli di atas dapat di simpulkan bahwa Persepsi merupakan proses akhir dari pengamatan yang diawali oleh proses penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh alat indra, kemudian ada perhatian, lalu diteruskan ke otak, dan baru kemudian individu menyadari tentang sesuatu yang dinamakan persepsi.

Masyarakat

Menurut Abdul Syani (dalam Basrowi, 2005:40) menjelaskan bahwa masyarakat merupakan kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan tersendiri. Manusia diikat dalam kehidupan kelompok karena rasa sosial yang serta-merta dan kebutuhannya.

Mac Iver dan Page (dalam Basrowi, 2005:40) mengatakan, masyarakat ialah suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang serta kerja sama antara berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebebasan-kebebasan manusia.

Ralph Linton (dalam Ripka Damayanthi, 2015:15) masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang telah lama hidup dan berkerjasama, sehingga mereka itu dapat mengorganisasikan dirinya dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.

Selanjutnya Menurut J.L. Gilin dan J.P. Gilin (dalam Ripka Damayanthi, 2015:15) masyarakat merupakan kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan persatuan yang sama.

Dinamika Masyarakat

Manusia selalu memiliki rasa untuk hidup berkelompok akibat dari keadaan lingkungan yang selalu berubah atau dinamis. Perubahan-perubahan tersebut memaksa manusia memakai akal, kreativitas, perasaan serta daya tahannya untuk menghadapinya seperti dalam kondisi suhu udara dingin membutuhkan jaket yang dibuat di tukang jahit, dalam kondisi lapar seseorang pergi ke warung untuk mencari makan, dalam kondisi sakit seseorang berobat ke rumah sakit untuk kesembuhannya, untuk mencari ikan di tengah laut seorang manusia membutuhkan kapal dan lain sebagainya.

Para ilmuwan di bidang sosial sepakat bahwa kehidupan manusia tidak statis tetapi akan selalu berubah (dinamis), kondisi inilah yang disebut sebagai perubahan sosial. Menurut More (dalam Narwoko, 2007:362) perubahan sosial diartikan sebagai suatu perubahan penting dalam struktur sosial, pola-pola perilaku dan sistem interaksi sosial, termasuk di dalamnya perubahan nilai, norma, dan fenomena kultural. Sebuah perubahan akan selalu hadir dalam perjalanan hidup manusia yang menjadi dinamika kehidupannya. Hanya yang menjadi perbedaan adalah perubahan tersebut terjadi secara cepat atau lambat, bahkan seseorang atau sekelompok orang sekalipun yang hidup di daerah terpencil pasti akan mengalami dinamika kehidupan.

Pengertian Organisasi

Menurut Weber (dalam Alo Liliweri, 2014:51) mengemukakan, organisasi adalah suatu bentuk relasi sosial yang dihasilkan oleh ikatan antar personal yang memiliki aturan untuk membatasi dan menata berbagai fungsi yang bersifat regular, menata tindakan individual dan relasi sosial, dan relasi sosial yang terbentuk itu mempunyai seorang kepala dan staf administrasi. Selanjutnya Kochler (dalam Deddy Mulyadi, 2015:6) organisasi adalah sistem hubungan yang terstruktur yang mengkoordinasikan usaha suatu kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan mengetahui secara mendetail permasalahan yang diteliti dilapangan. Persepsi Masyarakat Tentang Berdirinya Organisasi Laskar Pemuda Adat Dayak Kalimantan Timur di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara.

Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal dibawah ini:

1. Persepsi masyarakat tentang berdirinya organisasi LPADKT di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara, dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Persepsi positif dan negatif terhadap manfaat berdirinya organisasi LPADKT bagi masyarakat
 - b. Persepsi positif dan negatif terhadap tujuan berdirinya organisasi

LPADKT bagi masyarakat

2. Faktor pendukung dan penghambat berdirinya organisasi LPADKT bagi masyarakat yang berada di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara.

Hasil Penelitian

Data yang disajikan dalam bab ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, data dalam penelitian ini meliputi data mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Berdirinya Organisasi Laskar Pemuda Adat Dayak Kalimantan Timur di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara. Data ini diperoleh setelah melaksanakan penelitian yang berbentuk wawancara.

Berikut hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan, ketua RT 03, tokoh masyarakat setempat, masyarakat umum dan ketua umum laskar pemuda adat dayak Kalimantan Timur, yaitu :

Persepsi masyarakat tentang berdirinya organisasi LPADKT di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara

Setelah dilakukan observasi dan wawancara oleh peneliti, maka peneliti pun dapat mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang berdirinya organisasi Laskar Pemuda Adat Dayak Kalimantan Timur di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara. Menurut kamus lengkap psikologi, persepsi adalah: (1) Proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera, (2) Kesadaran dari proses-proses organis, (3) (*Titchener*) satu kelompok penginderaan dengan penambahan arti-arti yang berasal dari pengalaman dimasa lalu, (4) variabel yang menghalangi atau ikut campur tangan, berasal dari kemampuan organisasi untuk melakukan pembedaan diantara perangsang-perangsang, (5) kesadaran intuitif mengenai kebenaran langsung atau keyakinan yang serta merta mengenai sesuatu (*Chaplin, 2006:358*). Sehingga dapat diartikan bahwa persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami. Alat untuk memperoleh informasi tersebut adalah penginderaan (penglihatan, pendengaran, peraba dan sebagainya). Sebaliknya, alat untuk memahaminya adalah kesadaran atau kognisi.

Menurut Abdul Syani dalam Basrowi (2005: 40) menjelaskan bahwa masyarakat merupakan kelompok-kelompok mahluk hidup dengan realitas-realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan tersendiri. Manusia diikat dalam kehidupan kelompok karena rasa sosial yang serta-merta dan kebutuhannya.

Cara pandang dalam satu kesimpulan persepsi masyarakat di wilayah ini dilatarbelakangi oleh pengetahuan masyarakat tersebut berdasarkan informasi, maupun kejadian/peristiwa tentang LPADKT baik yang dialami oleh responden itu sendiri maupun informasi yang mereka terima dari rekan/kerabat.

Dari hasil penelitian di lapangan, penulis memperoleh data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak responden.

Menurut Bapak V, selaku ketua umum LPADKT mengungkapkan pendapatnya seperti tercantum di bawah ini :

“LPADKT ini didirikan oleh etnis warga suku Dayak yang berdomisili di Kalimantan Timur. LPADKT ini terbentuk sebagai tempat penyaluran aspirasi masyarakat Dayak. LPADKT ini juga terbentuk agar masyarakat Dayak di Kalimantan Timur dapat di akui keberadaannya dan dapat berpartisipasi dalam segala bidang pembangunan di daerah Kalimantan Timur, sehingga dapat mengangkat derajat dan taraf hidup masyarakat Dayak Kalimantan Timur sebagai masyarakat asli Kalimantan Timur. Akan tetapi pada umumnya LPADKT didirikan untuk seluruh masyarakat di Kalimantan Timur” (Hasil wawancara 02 Maret 2019)

Diketahui dari pendapat ketua umum LPADKT diatas bahwa pada dasarnya LPADKT berperan dalam menaungi masyarakat suku Dayak di Kalimantan Timur seperti tempat penyaluran aspirasi bagi masyarakat serta ikut berpartisipasi dalam segala bidang pembangunan sehingga dapat mengangkat derajat dan taraf hidup masyarakat Dayak. Akan tetapi pada umumnya LPADKT juga berperan bagi seluruh masyarakat yang berada di Kalimantan Timur.

Pendapat tersebut juga di dukung oleh S selaku ketua RT 03 Kelurahan Sempaja Utara, yaitu :

“Menurut saya, LPADKT itu merupakan organisasi etnis Dayak, tentu berperan sekali untuk kontribusi kesejahteraan bagi warga etnis Dayak. Dimana selama ini etnis Dayak pada khususnya kebanyakan mereka tertinggal dalam hal sosial, ekonomi, dan politik. Dengan adanya pemerataan sosial, ekonomi, dan politik juga akan memberi rasa aman bagi kami masyarakat secara keseluruhan. Hal itu bagi kami suatu langkah positif agar tidak terjadi kesenjangan sosial antara warga etnis Dayak dengan masyarakat lainnya” (Hasil wawancara 19 Februari 2019)

Persepsi responden dalam wawancara tersebut dapat diartikan bahwa dengan berdirinya LPADKT di Kota Samarinda akan sangat membantu bagi masyarakat khususnya etnis Dayak untuk peningkatan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, sosial, dan politik. Sehingga kemungkinan gejolak konflik akibat kesenjangan sosial di antara warga etnis Dayak dan masyarakat lainnya dapat terhindarkan.

Kemudian M berpendapat tentang hal yang sama diatas dan menyatakan bahwa :

“Beberapa tahun setelah berdirinya LPADKT ini cukup memberikan perubahan yang signifikan bagi warga etnis Dayak dalam hal politik sehingga masyarakat Dayak ini tidak merasa hak nya sebagai masyarakat suku asli Kalimantan Timur tidak diambil oleh masyarakat yang berasal dari etnis suku lain yang bukan suku asli Kalimantan Timur” (Hasil wawancara 20 Februari 2019)

Pernyataan responden tersebut sangat relevan, hal ini terbukti dimana saat ini beberapa posisi penting baik eksekutif (kepala daerah) maupun legislatif (DPRD) diduduki oleh warga yang berasal dari etnis Dayak.

Dari keseluruhan pendapat wawancara diatas peneliti dapat simpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang berdirinya LPADKT ini, merupakan suatu organisasi masyarakat yang didirikan hanya untuk kepentingan masyarakat Dayak, dimana saat ini beberapa posisi penting baik Eksekutif (kepala daerah) maupun legislatif (DPRD) diduduki oleh warga yang berasal dari etnis Dayak. Berdirinya LPADKT ini juga merupakan salah satu langkah yang baik untuk masyarakat secara keseluruhan dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, sosial dan politik. Sehingga kesenjangan sosial di antara warga etnis Dayak dan masyarakat lainnya dapat terhindarkan. Latar belakang berdirinya LPADKT, didasari kepada motivasi masyarakat Dayak agar mendapatkan kesejahteraan dan pengakuan yang baik di wilayah sendiri, dari segala pihak termasuk masyarakat yang bukan berasal dari Kalimantan Timur.

Persepsi Positif dan Negatif terhadap Manfaat Berdirinya Organisasi LPADKT bagi Masyarakat

Mengenai manfaat LPADKT bagi masyarakat apakah sudah ada, seperti halnya dengan pendapat yang disampaikan oleh Bapak S selaku ketua RT 03 Kelurahan Sempaja Utara :

“Menurut saya sebagai masyarakat, manfaat dari LPADKT ini yakni dengan diadakannya pelayanan sosial untuk masyarakat yang tidak mampu dan masyarakat yang sedang terkena musibah. Pelayanan sosial tersebut tidak hanya diberikan kepada masyarakat Dayak melainkan kepada masyarakat secara keseluruhan” (Hasil wawancara 19 Februari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa masyarakat sangat terbantu dengan bantuan atau pelayanan sosial yang dilakukan oleh LPADKT, walaupun bantuan yang diberikan tidak banyak tetapi hal tersebut sudah sangat membantu mengurangi beban masyarakat yang kurang mampu maupun masyarakat yang terkena musibah. Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa pelayanan sosial tersebut tidak membeda - bedakan masyarakat.

Pendapat JM tentang hal yang sama diatas menyatakan bahwa :

“Manfaat dari LPADKT yang saya rasakan adalah LPADKT tersebut dapat menjadi tempat penyaluran aspirasi yang di miliki masyarakat, sehingga perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang diinginkan masyarakat dapat terealisasikan. Salah satunya adalah penyampaian aspirasi masyarakat di gang Alaska RT 03 dalam pembangunan jalan” (Hasil wawancara 21 Februari 2019)

Dapat diketahui dengan adanya LPADKT tersebut masyarakat memiliki hak untuk menyalurkan apa yang menjadi keinginan dan aspirasi mereka. Karena partisipasi masyarakat dalam memberikan masukan, aspirasi, ide, dan gagasan

sangatlah penting dan memberikan manfaat yang baik bagi kehidupan masyarakat setempat.

Dari beberapa pendapat diatas didukung juga oleh pendapat Bapak V selaku ketua umum LPADKT yang menyatakan bahwa :

“Berdirinya LPADKT sebagai imbas bergulirnya orde reformasi yang memberi nuansa baru bagi masyarakat untuk membentuk suatu wadah berhimpun sebagai penyalur aspirasi. Serta eksistensi masyarakat dengan didasari ikatan darah, tempat tinggal, dan jiwa pikiran (idiologi) guna mempererat kekerabatan dalam sesama suku Dayak dan etnis lainnya” (Hasil wawancara 02 Maret 2019)

Dari hasil wawancara diatas bahwa LPADKT merupakan tempat atau wadah bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya dan menjadi organisasi yang dapat mempererat rasa kebersamaan masyarakat Kalimantan Timur.

Pendapat diatas berbeda dengan pendapat Ibu Y tentang hal yang sama menyatakan bahwa :

“Menurut saya LPADKT ini tidak ada manfaatnya bagi masyarakat, karena organisasi yang mengatasnamakan kesukuan ini hanya menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya konflik-konflik yang terjadi diwilayah kita yang mengatasnamakan oknum-oknum tertentu serta interaksi dari organisasi inipun dengan masyarakat dirasa masih kurang intens” (Hasil wawancara 20 Februari 2019)

Berdasarkan pendapat diatas diketahui bahwa Ibu Y sebagai masyarakat tidak merasakan manfaat yang baik dari berdirinya LPADKT tersebut. Dikarenakan ada anggota maupun oknum yang terlibat dalam beberapa konflik yang terjadi antar masyarakat dan merasa LPADKT masih kurang berinteraksi dengan masyarakat secara keseluruhan.

Dari hasil wawancara secara keseluruhan peneliti dapat simpulkan bahwa sebagian besar masyarakat sudah dapat merasakan manfaat dari berdirinya organisasi LPADKT, seperti pelayanan sosial untuk masyarakat yang tidak mampu dan masyarakat yang terkena musibah, hal tersebut dapat mengurangi beban yang ada. Adapula manfaat lain yang dirasakan oleh masyarakat yaitu masyarakat tidak lagi mengalami kesulitan untuk menyampaikan aspirasi, ide maupun gagasan yang menurut mereka bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Namun, disisi lain ada juga masyarakat yang tidak merasakan manfaat dari berdirinya LPADKT dan justru meresahkan bagi masyarakat serta adanya intraksi dari organisasi inipun dengan masyarakat dirasa masih kurang intens. Akan tetapi dari pihak LPADKT mengatakan bahwa LPADKT memberi suatu manfaat untuk masyarakat yaitu membentuk suatu wadah berhimpun sebagai penyaluran aspirasi masyarakat, sehingga masyarakat tidak kesulitan menyampaikan apa yang menjadi aspirasinya.

Persepsi positif dan negatif terhadap tujuan berdirinya organisasi LPADKT bagi masyarakat

Apa saja kah tujuan dari berdirinya LPADKT tersebut, dan apakah tujuan dari LPADKT tersebut sudah terealisasikan untuk masyarakat secara keseluruhan. Seperti pendapat yang disampaikan oleh Bapak M selaku Tokoh masyarakat menyatakan bahwa :

“Menurut saya adapun tujuan dari berdirinya LPADKT ini yang saya rasakan sebagai masyarakat adalah LPADKT dapat mempererat rasa persaudaraan dan kebersamaan antar masyarakat secara keseluruhan, sehingga kami sebagai masyarakat yang berasal dari suku etnis lain dapat hidup rukun dengan masyarakat etnis Dayak yang merupakan salah satu suku asli Kalimantan Timur” (Hasil wawancara 20 Februari 2019)

Dapat diketahui dari hasil wawancara diatas bahwa tujuan dari LPADKT yaitu untuk mempererat rasa persaudaraan dan kebersamaan antar masyarakat sangatlah positif. Hal tersebut akan menumbuhkan rasa solidaritas dan kerukunan antar masyarakat sehingga masyarakat terhindar dari konflik. Hal tersebut juga dapat mengembangkan kesetiakawanan sosial, gotong royong, dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat.

Kemudian pendapat Bapak V selaku Ketua Umum LPADKT tentang hal yang sama diatas menyatakan bahwa :

“Adapun tujuan didirikannya LPADKT ini yakni sebagai suatu perkumpulan yang berkembang dan dirasakan manfaatnya bagi masyarakat di Kalimantan Timur khususnya masyarakat Dayak” (Hasil wawancara 02 Maret 2019)

Dapat diketahui dari pendapat diatas bahwa LPADKT tersebut didirikan untuk kepentingan masyarakat dan memperjuangkan kesejahteraan masyarakat, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat.

Dan pendapat YB tentang hal yang sama diatas menyatakan bahwa :

“Saya sangat mendukung tujuan dari LPADKT yang ikut serta dalam mendukung otonomi khusus di Kalimantan Timur yang salah satu tujuannya adalah melestarikan sumber daya alam dan memelihara lingkungan hidup, hal tersebut akan memberi peluang yang besar bagi masyarakat Kalimantan Timur secara keseluruhan untuk mendapatkan pekerjaan atau penghasilan. Kemudian yang saya lihat dari setiap aspirasi politiknya, mereka selalu meneriaki slogan NKRI HARGA MATI, artinya LPADKT ini memahami bahwa mereka didirikan untuk seluruh lapisan masyarakat Kalimantan Timur” (Hasil wawancara 23 Februari 2019)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa dengan melestarikan sumber daya alam dan memelihara lingkungan hidup akan memberi suatu peluang yang besar bagi masyarakat Kalimantan Timur secara keseluruhan untuk mendapatkan pekerjaan atau penghasilan.

Dari beberapa pendapat diatas, berbeda dengan pendapat J tentang hal yang sama dan menyatakan bahwa :

“Saya tidak setuju dengan tujuan organisasi yang didirikan berdasarkan kesukuan - kesukuan tertentu. Karena saya sebagai masyarakat yang berasal dari etnis suku lain merasa di beda - bedakan dengan masyarakat suku asli Kalimantan Timur. Dan LPADKT tersebut cenderung hanya lebih mementingkan kepentingan masyarakat Dayak dibandingkan kepentingan masyarakat secara keseluruhan dan juga aksi premanisme yang kerap kali mengatasnamakan organisasi seperti LPADKT ini sangat meresahkan bagi saya sebagai masyarakat” (Hasil wawancara 22 Februari 2019)

Dari pendapat responden diatas dapat diketahui bahwa Bapak J sebagai masyarakat tidak setuju dengan didirikannya organisasi yang berdasarkan kesukuan seperti LPADKT ini, karena hal tersebut dapat membeda - bedakan satu sama lainnya yang hanya mementingkan kepentingan suku Dayak bukan masyarakat secara keseluruhan serta adanya aksi premanisme yang disebabkan oleh anggota maupun oknum dari LPADKT.

Kemudian ada juga pendapat Bapak I tentang hal yang sama diatas menyatakan bahwa :

“Menurut saya pribadi, saya tidak mempermasalahkan atas keberadaan organisasi kesukuan seperti LPADKT, selama tidak menyimpang dari peraturan dan hukum yang berlaku. Serta tidak membeda-bedakan masyarakat, itu yang paling penting” (Hasil wawancara 22 Februari 2019)

Dari pendapat responden diatas dapat diketahui bahwa Bapak I sebagai masyarakat tidak mempermasalahkan tujuan maupun keberadaan dari LPADKT, selama tidak melanggar hukum, dan tentunya tidak membeda-bedakan masyarakat.

Dapat disimpulkan dari keseluruhan pendapat responden di atas bahwa sebagian besar masyarakat mendukung tujuan berdirinya LPADKT yang selalu mengedepankan “NKRI HARGA MATI” dalam setiap slogan aspirasi politiknya, ikut serta melestarikan sumber daya alam dan memelihara lingkungan hidup, hal tersebut merupakan tujuan LPADKT yang dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan kesejahteraan sosial yang lebih baik dalam hal penghasilan atau pekerjaan dari sumber daya alam yang dimiliki Kalimantan Timur. Adapula tujuan lain berdirinya LPADKT bagi masyarakat yaitu mempererat rasa persaudaraan dan kebersamaan antar masyarakat secara keseluruhan. Namun disisi lain ada juga masyarakat yang tidak setuju dengan tujuan berdirinya LPADKT ini, karena adanya aksi premanisme yang disebabkan oleh anggota maupun oknum dari LPADKT dan masyarakat merasa dibeda-bedakan satu sama lainnya yang hanya mementingkan kepentingan masyarakat dayak bukan masyarakat secara keseluruhan.

Faktor Pendukung dan Penghambat Berdirinya Organisasi LPADKT Bagi Masyarakat yang Berada Di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2013 pasal 1 ayat 1 tentang organisasi masyarakat menyatakan, organisasi masyarakat merupakan organisasi yang dirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Laskar Pemuda Adat Dayak Kalimantan Timur merupakan salah satu organisasi yang berdiri berdasarkan adat istiadat suku Dayak di Kalimantan Timur. Warga dari etnis Dayak Kalimantan Timur juga ingin berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pengawasan pembangunan yang ada di Kalimantan Timur pada khususnya sehingga mereka bersama-sama membentuk suatu wadah penyalur aspirasi tersebut dalam satu lembaga/organisasi yang disebut LPADKT.

Dengan berdirinya LPADKT ini tentu akan ada hal yang bisa dirasakan oleh masyarakat, baik faktor pendukung yang dapat menguntungkan masyarakat ataupun faktor penghambat yang justru membuat masyarakat tidak nyaman dengan keberadaan organisasi tersebut.

Faktor pendukung yang dirasakan masyarakat dengan berdirinya LPADKT adalah sebagai berikut :

a. Penyediaan pelayanan sosial.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa masyarakat sangat terbantu dengan bantuan atau pelayanan sosial yang dilakukan oleh LPADKT, yaitu mengurangi beban masyarakat yang kurang mampu maupun masyarakat yang terkena musibah serta pelayanan sosial tersebut tidak hanya ditujukan kepada masyarakat dayak saja, melainkan untuk seluruh lapisan masyarakat secara keseluruhan. Hal tersebut dikemukakan oleh Bapak S selaku ketua RT 03 dan sebagai masyarakat yang menerima pelayanan sosial tersebut.

“Menurut saya sebagai masyarakat, manfaat dari LPADKT ini yakni dengan diadakannya pelayanan sosial untuk masyarakat yang tidak mampu dan masyarakat yang sedang terkena musibah. Pelayanan sosial tersebut tidak hanya diberikan kepada masyarakat Dayak melainkan kepada masyarakat secara keseluruhan” (Hasil wawancara 19 Februari 2019)

b. Tempat penyaluran aspirasi.

Berdasarkan hasil wawancara, dengan adanya LPADKT masyarakat memiliki hak untuk menyalurkan apa yang menjadi keinginan dan aspirasi mereka. Karena partisipasi masyarakat dalam memberikan masukan, aspirasi, ide, dan gagasan sangatlah penting dan memberikan manfaat yang baik bagi kehidupan masyarakat setempat, seperti halnya dengan yang disampaikan

oleh Bapak JM mengatakan bahwa :

“Manfaat dari LPADKT yang saya rasakan adalah LPADKT tersebut dapat menjadi tempat penyaluran aspirasi yang di miliki masyarakat, sehingga perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang diinginkan masyarakat dapat terealisasi. Salah satunya adalah penyampaian aspirasi masyarakat di gang Alaska RT 03 dalam pembangunan jalan” (Hasil wawancara 21 Februari 2019)

c. Mempererat rasa persaudaraan dan kebersamaan.

Tujuan dari LPADKT yaitu untuk mempererat rasa persaudaraan dan kebersamaan antar masyarakat sangatlah positif. Dengan demikian akan menumbuhkan rasa solidaritas dan kerukunan antar masyarakat sehingga masyarakat terhindar dari konflik. Hal tersebut juga dapat mengembangkan kesetiakawanan sosial, gotong royong, dan toleransi dalam kehidupan bermasyarakat, seperti pendapat yang disampaikan oleh Bapak M selaku tokoh masyarakat, bahwa :

“Menurut saya adapun tujuan dari berdirinya LPADKT ini yang saya rasakan sebagai masyarakat adalah LPADKT dapat mempererat rasa persaudaraan dan kebersamaan antar masyarakat secara keseluruhan, sehingga kami sebagai masyarakat yang berasal dari suku etnis lain dapat hidup rukun dengan masyarakat etnis Dayak yang merupakan salah satu suku asli Kalimantan Timur” (Hasil wawancara 20 Februari 2019)

d. Melestarikan sumber daya alam dan memelihara lingkungan hidup.

Dengan melestarikan sumber daya alam dan memelihara lingkungan hidup akan memberi suatu peluang yang besar bagi masyarakat Kalimantan Timur secara keseluruhan dan khususnya bagi masyarakat setempat untuk mendapatkan pekerjaan atau penghasilan dari sumber daya alam yang dimiliki Kalimantan Timur. Seperti pendapat yang disampaikan oleh Bapak YB selaku masyarakat mengatakan :

“Saya sangat mendukung tujuan dari LPADKT yang ikut serta dalam mendukung otonomi khusus di Kalimantan Timur yang salah satu tujuannya adalah melestarikan sumber daya alam dan memelihara lingkungan hidup, hal tersebut akan memberi peluang yang besar bagi masyarakat Kalimantan Timur secara keseluruhan untuk mendapatkan pekerjaan atau penghasilan. Kemudian yang saya lihat dari setiap aspirasi politiknya, mereka selalu meneriaki slogan NKRI HARGA MATI, artinya LPADKT ini memahami bahwa mereka didirikan untuk seluruh lapisan masyarakat Kalimantan Timur” (Hasil wawancara 23 Februari 2019) Sedangkan faktor penghambat yang dirasakan masyarakat dengan berdirinya LPADKT adalah sebagai berikut :

a. Masih adanya oknum LPADKT yang menimbulkan konflik.

b. Interaksi dari organisasi LPADKT dirasakan masyarakat masih kurang intens berhubungan dengan masyarakat secara keseluruhan.

Faktor-faktor penghambat diatas merupakan hasil kesimpulan dari wawancara dengan Ibu Y selaku masyarakat setempat yang menyatakan bahwa :

“Menurut saya LPADKT ini tidak ada manfaatnya bagi masyarakat, karena organisasi yang mengatasnamakan kesukuan ini hanya menimbulkan keresahan bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan adanya konflik-konflik yang terjadi di wilayah kita yang mengatasnamakan oknum-oknum tertentu serta interaksi dari organisasi inipun dengan masyarakat dirasa masih kurang intens” (Hasil wawancara 20 Februari 2019).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Persepsi masyarakat tentang berdirinya organisasi LPADKT di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara yaitu bahwa sebagian besar masyarakat di wilayah tersebut memiliki persepsi positif tentang LPADKT yang didirikan oleh etnis suku dayak dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan ekonomi, sosial, dan politik.
 - a. Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dengan berdirinya LPADKT adalah adanya pelayanan sosial yang dilakukan LPADKT bagi masyarakat setempat. Serta menjadi tempat penyaluran aspirasi yang dimiliki masyarakat, sehingga perencanaan dan pelaksanaan pembangunan yang diinginkan masyarakat dapat terealisasi.
 - b. Tujuan berdirinya LPADKT mendapatkan dukungan dari masyarakat, hal tersebut dikarenakan LPADKT yang selalu mengedepankan NKRI HARGA MATI dalam setiap slogan aspirasi politiknya, ikut serta melestarikan sumber daya alam dan memelihara lingkungan hidup. LPADKT juga bertujuan mempererat rasa persaudaraan dan kebersamaan antar masyarakat secara keseluruhan.
2. Faktor pendukung dan penghambat berdirinya organisasi LPADKT bagi masyarakat yang berada di RT 03 Kelurahan Sempaja Utara Kecamatan Samarinda Utara.

Faktor pendukung yang dirasakan masyarakat dengan berdirinya LPADKT yaitu adanya penyediaan pelayanan sosial, tempat penyaluran aspirasi, mempererat rasa persaudaraan dan kebersamaan serta melestarikan sumber daya alam dan memelihara lingkungan hidup.

Sedangkan faktor penghambat yang dirasakan masyarakat dengan berdirinya LPADKT yaitu masih adanya oknum LPADKT yang menimbulkan konflik serta interaksi dari organisasi LPADKT dirasakan masyarakat masih kurang intens berhubungan dengan masyarakat secara keseluruhan.

Saran

1. Kepada masyarakat setempat diharapkan agar bijaksana dalam menanggapi fenomena berdirinya LPADKT dan ikut berperan dalam Visi dan Misi yang diselenggarakan oleh LPADKT yang mengatasnamakan kesukuan seperti ini sebagai bentuk penghargaan dan penghormatan terhadap kearifan lokal, serta

saling menghargai segala bentuk perbedaan satu sama lain. Walaupun dengan semakin banyaknya organisasi kesukuan yang berdiri di Kalimantan Timur bukan berarti dapat mempengaruhi rasa persaudaraan di antara masing - masing individu.

2. Kemudian untuk ketua umum LPADKT, agar dapat menjalankan organisasi ini dengan baik apabila tujuan didirikannya memang untuk membantu masyarakat. Dalam membantu masyarakatpun diharapkan agar tidak hanya masyarakat suku asli Kalimantan Timur saja yang dibantu, tetapi masyarakat lainpun bisa turut merasakannya. Serta yang paling penting kepada setiap pengurus dan anggota LPADKT, agar dapat menindak tegas oknum yang melanggar aturan serta menyelesaikan konflik dengan masyarakat tanpa menggunakan aksi premanisme dan kekerasan yang tentu merugikan masyarakat secara umum.

Daftar Pustaka

- Basrowi. 2005. *Pengantar Sosiologi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Chaplin, J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada
- Damayanthi, Ripka. 2015. *Persepsi Masyarakat Kelompok Tani Tentang Penyaluran Pupuk di Desa Long Lebusan Kecamatan Sungai Boh Kabupaten Malinau*. Tugas Akhir. Tidak diterbitkan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyadi, Deddy. 2015. *Prilaku Organisasi dan Kepemimpinan Pelayanan*. Bandung: CV Alfabeta
- Narwoko, J. Dwi & Suyanto, Bagong. 2007. *Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia
- Stanberg, J Robert. 2008. *Psikologi Kognitif*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.